



Pentingnya Peranan Orang tua Dalam Perkembangan Pendidikan Anak kelas IV SD KEBUN 1

Ratih Amilia¹, Dita Dwi Andini², Agung Setyawan³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jalan Raya Telang, Bangkalan, 69162, Jawa Timur, Indonesia
email: agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-09-2022

Disetujui: 23-12-2022

Kata kunci:

Pendidikan
Perkembangan Anak
Peran orangtua

ABSTRAK

Abstract: This research uses descriptive qualitative method. This study aims to determine the importance of the role of parents in the development of elementary school children's education. The scope of research is 5 parents of students. Parents are expected to have a high awareness of how important the role of parents is to students' abilities. Many children have special attention from their parents, the role of the family is the biggest influence in the development of children and is the most important factor in the formation of character and traits in children, although it looks very easy but actually parents must really take the time and full attention so that children can feel comfortable with parental education given.

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam perkembangan pendidikan anak Sekolah Dasar. Adapun ruang lingkup penelitian 5 orang tua dari siswa. Orang tua diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi betapa pentingnya peran orangtua terhadap kemampuan siswa. Banyak anak yang memiliki perhatian khusus dari orangtuanya, peran keluarga merupakan pengaruh paling besar dalam perkembangan pada anak serta merupakan faktor terpenting pembentukan karakter serta sifat dalam diri anak, walaupun terlihat sangat mudah tapi sebenarnya orangtua harus benar-benar meluangkan waktu serta perhatiannya secara penuh agar anak dapat merasa nyaman dengan didikan orang tua yang diberikan.

Pendahuluan

Hal terpenting dalam memajukan negara yaitu dengan menciptakan anak-anak bangsa yang berpendidikan, maka dari itu mengapa Pendidikan menjadi sangat penting bagi setiap negara karena pendidikan tersebut dapat menjadi tolak ukur bagaimana suatu negara tersebut berkembang walaupun demikian masih banyak diantara kita yang masih acuh tak acuh terhadap bagaimana pentingnya suatu pendidikan bahkan untuk individu itu sendiri, tentunya banyak faktor yang menjadikan Sebagian dari kita acuh tak acuh terhadap Pendidikan yang mana salah satunya yaitu faktor lingkungan serta faktor kedua orang tua.

Faktor lingkungan yang mana mencakup faktor sosial seseorang mulai dari interaksinya antar sesama dan lainnya, faktor lingkungan sangatlah berpengaruh terutama bagi seorang anak yang masih dalam tumbuh kembangnya, maka dari itu perlu adanya pengawasan bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dengan siapa anak tersebut bergaul dalam kesehariannya. Namun selain itu faktor keluarga pun ikut berperan penting dalam proses Pendidikan yang mana didalamnya terdiri dari ayah, ibu, dan saudara adik ataupun kakak, keluarga merupakan peran utama yang mana memiliki hubungan langsung terhadap perkembangan anak dan dari situ pula akan terbentuk tahapan-tahapan anak terhadap perkembangan perilaku serta karakter anak, peranan orang tua adalah cara yang digunakan orang tua yang berkaitan dengan pandangan tentang tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak (Lestari, 2012), jadi dapat kita simpulkan bahwasanya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses Pendidikan anak.

Metode

Adapun jenis penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif yang sebagaimana definisinya masing-masing ialah menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014) Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Adapun penelitian ini dilakukan pada tahun 2021-2022, dengan mengambil narasumber terdekat dari rumah peneliti, sehingga sedikit banyak peneliti memiliki informasi yang cukup. Adapun tempat penelitian ini ialah berada pada salah satu bagian kota Bangkalan, yaitu perkampungan di kecamatan Kamal, Bangkalan.

Adapun sumber data yang diambil ialah data ketika peneliti menggunakan alat berupa pedoman observasi siswa yang telah menduduki bangku Sekolah Dasar yang berada di lingkungan sekitar peneliti sebanyak 5 orangtua siswa yang sedang bersekolah di salah satu Sekolah Dasar Negeri KEBUN 1 yang berada di bagian Kamal, Bangkalan yang datanya berupa paparan atau narasi yang menggunakan sumber Kuesioner dan pengamatan sehari-hari siswa tersebut karena kebetulan peneliti sering berinteraksi dengan kelima siswa tersebut sehingga memudahkan dalam penelitian yang telah direncanakan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah peneliti menjadi tertarik

untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran orangtua dalam perkembangan siswa Sekolah Dasar dengan melihat pengaruh orang tua siswa yang sibuk dalam bekerja, siswa yang memiliki perhatian lebih karena salah satu orang tua bekerja di rumah, dan siswa yang memiliki keluarga yang tingkat perekonomiannya yang rendah sehingga peserta didik bekerja sambil sekolah karena tuntutan keadaan yang rendah yang melanjutkan penelitian penulis yang telah dilakukan beberapa bulan yang lalu, dan kali ini penulis akan menambah narasumber sehingga nantinya mendapatkan perbandingan hasil yang akan didapatkan terkait topik yang telah dibahas yakni apakah adanya pengaruh orang tua bekerja dan motivasi siswa terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Subjek Penelitian Adapun yang menjadi subjek dari penelitian yang berjudul “pentingnya peran orangtua dalam perkembangan siswa SD” ialah siswa yang sedang menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang berjumlah 5 siswa dengan lingkungan keluarga yang berbedabeda. Dari sinilah nantinya, peneliti akan dapat melihat apakah dari perbedaan tersebut apakah akan sangat berdampak penting bagi kemampuan siswa. Instrumen Prosedur Pengumpulan Dalam instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri yakni dengan tindakan pengumpulan data yang didukung instrumen pendukung dengan mewawancarai orang tua kelima siswa atau orang rumah dari kelima siswa tersebut, dan juga hasil dari nilai-nilai ujian serta tugas-tugas yang telah siswa tersebut dapatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi partisipatif aktif, yang diartikan sebagai pengamatan langsung sehari-hari karena yang menjadi subyek penelitian ialah siswa yang tinggal disekitar peneliti, sehingga peneliti telah sedikit banyak mendapatkan informasi dari kelima siswa tersebut dengan ikut terlibat pada kegiatannya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi khususnya pada lingkungan keluarga narasumber, kemampuan membaca, dan apakah setiap narasumber tersebut memiliki pengaruh dalam kemampuan membacanya dari ada atau tidaknya motivasi dari dalam diri siswa tersebut.

Analisis Data

Adapun analisis data pada penelitian ini ialah dengan menganalisis data-data yang telah diambil baik dari sumber kuesioner pada kelima narasumber. Dari data-data inilah nantinya, pengamat dapat mengambil penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan suatu hasil yang diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi. Dari kegiatan ini dapat ditarik kesimpulan tentang faktor-faktor peran orangtua pada siswa Sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan Pendidikan juga setiap negara dapat memajukan negaranya masing-masing maka dari itu perlu adanya dukungan Pendidikan kepada anak sejak dini agar dapat memaksimalkan setiap jenjang Pendidikan yang akan di lewati oleh anak dengan begitu faktor lingkungan sekitar sangatlah berpengaruh bagi perkembangan sikap atau perilaku anak.

Keluarga merupakan faktor lingkungan terdekat bagi anak dengan begitu keluarga juga merupakan hal yang dapat berpengaruh paling besar terhadap perkembangan anak, maka dari itu perlu adanya kedekatan sosial serta spiritual kepada anak sejak kecil agar orang tua dapat membentuk sikap serta karakter yang baik pada anak sejak dini. Keluarga memiliki empat fungsi yaitu seksual, ekonomi, reproduktif dan juga Pendidikan (benardes, 2002) dari sini sudah terlihat sangat jelas bahwasanya orang tua memiliki peranan aktif dalam Pendidikan anak karena pendidikan disekolah tidak akan maksimal jika diikuti oleh Pendidikan dukungan yang dilakukan di rumah dan tentunya keluargalah yang menjadi acuan utama dalam hal tersebut.

Menurut hasil yang telah kita analisis terdapat beberapa peran yang dijalankan oleh orangtua terkait dengan perkembangan anak yang dilakukan di rumah yaitu antara lain dengan mendampingi anak ketika mengerjakan tugas, memiliki peran aktif lain selain orang tua dan guru, dan yang terakhir memberikan dukungan kepada anak.

Mendampingi anak ketika mengerjakan tugas

Menurut hasil penelitian pada orang tua atau wali murid pada SDN KEBUN 1, yang mana menunjukkan bahwasanya wali murid pada SDN KEBUN 1 lebih memilih untuk dapat mendampingi serta membantu ketika anak sedang mengerjakan tugas ataupun mengalami kesulitan ketika mengerjakannya.

Mendampingi anak ketika ia sedang mengerjakan tugas merupakan bentuk peranan orang tua yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak di sekolahnya, karena dengan mendampingi anak mengerjakan tugas maka anak juga akan merasakan adanya bentuk perhatian yang disalurkan dari orang tua, walaupun mungkin banyak dari orang tua yang sangat sibuk sehingga hanya bisa menemaninya sebentar atau hanya sekedar mengontrol apa yang dilakukan sang anak ketika belajar.

Membimbing serta mengajarkan keadaan apapun dapat orangtua lakukan ketika anak tersebut merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya, maka dari itu sangat perlu diperhatikan oleh orang tua untuk menolak pertanyaan tersebut dan berusaha untuk dapat

memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang sulit tadi karena dengan begitu maka anak akan merasa sangat senang ketika dirinya langsung diajarkan oleh orang tuanya.

Motivasi entrinsik merupakan motif-motif yang akan menjadi aktif jika terdapat rangsangan dari luar (sadirman, 2014) jadi dapat kita kaitkan kepada hasil analisis diatas yang mana dengan adanya motifasi entrinsik berupa orang tua yang mendampingi anaknya ketika sedang mengerjakan tugas lambat laun hal tersebut dapat timbul kesadaran dalam diri anak sehingga mejadi motivasi intrinsic yang dapat merangsang anak untuk memiliki semangat dalam belajar.

Menyediakan fasilitas belajar

Setiap orang tua memiliki cara serta pemikirannya tersendiri dalam memberikan pendidikannya kepada anak begitupila dengan fasilitas atau seseorang yang mendukung perkembangan proses belajar anak selain oarng tua dan guru disekolah, melalui penelitian ini ada beberapa hal yang diberikan oleh orangtua kepada anak untuk membantu proses tersebut yang mana dengan memberikan guru les privat kepada anak, hal tersebut tentulah diberikan orang tua kepada anak agar dapat membantu kesulitan yang dialami anak terhadap mata pelajaran tertentu yang menurut anak tersebut merasa kesulitan dalam memahaminya dan juga hal tersebut bisa diberikan kepada anak jika orang tua merasa tidak memiliki cukup waktu untuk selalu membimbing serta menemaninya dalam belajar atau mengerjakan soal dengan maksimal.

Fasilitas tersebut tidak hanya terkait mengenai adanya guru les privat bagi anak, fasilitas yag lain dapat berupa memberikan ruangan khusus kepada anak untuk belajar atau mengerjakan tugas ketika dirumah, yang mana dengan adanya ruangan khusus bagi anak ketika belajar atau mengerjakan tugas tersebut dapat membuat tingkat fokus serta semangat anak akan semakin bertambah. Menurut Mudijino (2006) engemukakan bahwasanya dengan adanya lingkungan yang aman, tentram, tertib, serta indah maka semangat dan motivasi belajar pun dapat bertambah, yang mana menurut pernyataan diatas dengan disediakannya sarana serta prasarana yang akan menunjang kegiatan belajar maka anak akan lebih merasa nyaman untuk belajar walaupun tidak berada dalam lingkungan sekolah.

Namun terkadang tanpa perlu adanya usaha dari orang tua untuk menyediakan fasilitator terkadang anak justru secara tidak sadar akan mencarinya sendiri, yang mana hal tersebut bisa didapat dari temannya saat bekerja kelompok maupun dari kakaknya yang bersedia mengajarnya ketika ia merasa kesulitan dalam belajar.

Memberikan dukungan kepada anak

Memberikan dukungan kepada anak merupakan bentuk peranan orang tua yang sangat penting dan di butuhkan dalam perkembangan anak di sekolahnya, karena dengan adanya dukungan dari orang tua anak merasa lebih percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Pendampingan dan dukungan sangat diperlukan oleh anak kalau didampingi terus anak juga merasa selalu diperhatikan, diawasi, dijaga jadi anak senang dan tidak merasa sendiri pada saat belajar di rumah, jika berada di sekolah banyak teman-temannya tetapi kalau di rumah cuma ada orang tua dan kakaknya jadi orang tua lah yang menemani dan mendukung anak nya belajar.

Orang tua selalu mendukung supaya anak semangat belajar dan mau mengerjakan tugas sekolahnya. Apalagi pada anak kelas rendah ini masih butuh didampingi kalau belajar, dan mereka biasanya sering juga menanyakan sesuatu yang tidak dimengerti kepada orang tuanya.

Dukungan emosional.

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.

Dukungan instrumental.

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan financial (keuangan), bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu, serta penjagaan/pengawasan.

Dukungan informasi.

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan

Orang tua telah memberikan dukungan emosional pada saat anak belajar di rumah terlihat dengan orang tua memberikan semangat belajar kepada anak serta menyiapkan lingkungan yang nyaman, bersih, rapi dan kondusif untuk menunjang kelancaran proses kegiatan pembelajaran anak.

Orang tua telah memberikan Dukungan instrumental pada saat anak belajar di rumah. Dukungan ini diberikan oleh orang tua terlihat mengawasi atau menjaga anak, memberikan saran dan nasehat dalam pendidikan anak serta membrikan bantuan finansial. Misalnya jika anak mendapatkan tugas yang membutuhkan biaya untuk membeli sesuatu/peralatan yang akan dipakai maka orang tua akan membelinya dan ada juga orang tua yang membantu anak dalam memberikan pembelajaran tambahan yaitu les.

Orang tua telah memberikan Dukungan instrumental pada saat anak belajar di rumah. Seperti selalu memberikan saran dan pengarahan dalam membimbing anak di rumah. Saran yang diberikan untuk mengarahkan anak dalam belajar, memecahkan suatu persoalan yang dimana membutuhkan arahan dan bimbingan dari orang tua.

Dari beberapa hal diatas yang telah dilakukan oleh orang tua dalam perkembangan anak maka dapat kita lihat bahwa hal-hal tersebut menunjukkan adanya sikap disiplin yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Disiplin sendiri memiliki beberapa makna didalamnya yang salah satunya yaitu memberikan serta mengembangkan control diri bagi sang anak yang mana sesuai dengan tujuan adanya pendisiplinan tersebut tentulan untuk dapat melatih anak agar dapat menghargai setiap waktu yang menjadi kesehariannya, seperti wali murid SDN KEBUN 1 yang mana memberikan jadwal bagi anak untuk jam belajar atau mengerjakan tugas, dengan begitu anak akan dapat terlatih serta terbiasa untuk meluangkan waktunya agar dapat belajar serta menegrjakan tugas sekolah nantinya, atau dengan menetapkan jam tidur malam bagi sang anak agar ketika bangun pagi anak tersebut tidak merasa kekurangan tidur atau telat bangun.

Dalam mengatur serta menjadwalkan kebiasaan anak sehari-hari tentulah tidak semudah yang kita pikirkan, karena hal tersebut perlu adanya perhatian yang sangat besar bagi orang tua, tidak hanya dapat menjadikan anak lebih menghargai waktu disiplin juga dapat membentuk karakter disiplin anak yang akan dirinya bawa hingga ia dewasa. Maka dari itu di dalam prosesnya tentu sangat banyak sekali tantangan bagi orang tua yang akan dihadapi ketika menerapkan sikap disiplin pada anak.

Menurut hasil penelitian yang kami temukan pada orang tua atau wali murid SDN KEBUN 1 ada beberapa faktor atau kendala yang dialami kektika orang tua mulai menerapkan kedisiplinan khususnya ketika orang tua mulai memberi jadwa belajar dirumah yaitu kurangnya fokus pada anak ketika belajar dirumah yang mana hal tersebut tentunya dikarenakan pikiran anak yang lebih memikirkan waktunya untuk bermain bersama teman atau ingin cepat bermain gadget dan tentunya hal tersebut akan berdampak pada belajar anak yang asal-asalan atau mengerjakan tugasnya dengan terburu-buru tanpa memperhatikan jawaban yang ditulis benar atau salah dan tanpa memperhatikan tulisannya yang tidak bisa dibaca karena ditulis dengan cepat.

Dengan begitu sangat penting bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian serta pengertian bagi anak terkait kedisiplinan sejak dini, hingga akhirnya anak tersebut dengan sendirinya dapat mengatur jadwal yang akan ia lakukan dengan sendirinya serta dapat lebih memahami betapa pentingnya waktu yang ia lakukan.

Simpulan

Jadi dari sini dapat terlihat sangat jelas bahwasanya peran keluarga merupakan pengaruh paling besar dalam perkembangan pada anak serta merupakan faktor terpenting pembentukan karakter serta sifat dalam diri anak, walaupun terlihat sangat mudah tapi sebenarnya orangtua harus

benar-benar meluangkan waktu serta perhatiannya secara penuh agar anak dapat merasa nyaman dengan didikan orang tua yang diberikan. Menerapkan kedisiplinan dirumah merupakan salah satu cara yang dapat orang tua lakukan untuk memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik dirumah, yang mana hal tersebut agar anak dapat lebih menghargai setiap waktu yang ada itu berharga.

Daftar Rujukan

- Adawiah, Rabiatul. (2017). “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol 7, no 1 (mei 2017).
- Ayun, Qurrotu. (2017). “Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak”. *IAIN Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia*, vol 5, no 1 (Januari-Juni 2017).
- Akhirin, Nurul Arbiul (2022). “Analisis Lingkungan Belajar di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Murid di SDN 230Calio Kecamatan Liliriau”. Universitas Negeri Semarang.
- Dasopang, Marina Aulia Dan MariaMontessori (2018). “Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak”. *Jounal Of civic Education*.
- Djamaluddin, Ahdar Dan Wardana (2019). “Belajar dan Pembelajaran”. CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan.
- Handayani, Verury Verona (2021). “Si Kecil Kecanduan Gadget, Ini Dampaknya pada Kesehatan”.
- Junaedi, Alvi (2016). “Pengaruh Kurangnya Pendidikan Terhadap Lingkungan Sekitar”. *Kompasiana* 9 Desember 2016.
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 147. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.29943>
- Masrifatin, Y. (2015). Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 129–145.
- Nuriyatun, P. D. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Sd Negeri 1 Bantul. *Basic Education*, 5(33), 3–174.
- Purwanto, M. N. (2021). Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- salmaa (2020). “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya”. Penerbit Dee Publish. <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Wijaya, Tri (2019). “Pendidikan Karakter Berbasis Moral Dalam Pendidikan Di Zaman 4.0”. *Kompasiana* 12 November 2019.
- Yusrita, A., & Mustadjar, M. (2017). Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak (Studi Pada Pedagang Kakilima Di Batuaraya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala. *Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 45–49.